

INVESTRA BALANCED PROGRESSIVE FUND

Bloomberg: CLBLPRO IJ Equity

Semua data menunjukkan posisi per 30 Oktober 2015

Tujuan Investasi

Mendapatkan tingkat pengembalian optimal dengan berinvestasi pada Efek Bersifat Utang, Pasar Uang dan Ekuitas. Pengelolaan portofolio akan didominasi pada pemilihan strategi investasi yang disesuaikan dengan keadaan pasar seperti pertumbuhan, pendapatan, sektoral dan/atau strategi investasi lainnya, yang pada akhirnya ditujukan untuk mempertinggi tingkat pengembalian pada ketiga pasar tersebut.

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran : 04 Oktober 2005
 Mata Uang : Rupiah
 Biaya Pengelolaan : Maks. 2.5% per tahun
 Dana Kelolaan : Rp 51,170,979,501
 Harga Unit : Rp 3,176.4100

Rincian Portofolio

Alokasi Aset	Komposisi %
FSI Multi Strategy Fund	37%
Ashmore Dana Progresif Nusantara	27%
FSI Money Market Fund	8%
Ashmore Dana Obligasi Nusantara	20%
Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	7%
Cash / TD	1%

Kebijakan Investasi

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	0%	75%
Pendapatan Tetap	0%	75%
Pasar Uang	0%	75%

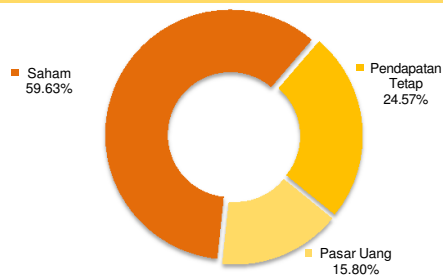
Kategori Profil Risiko

KONSERVATIF **MODERAT** AGRESIF

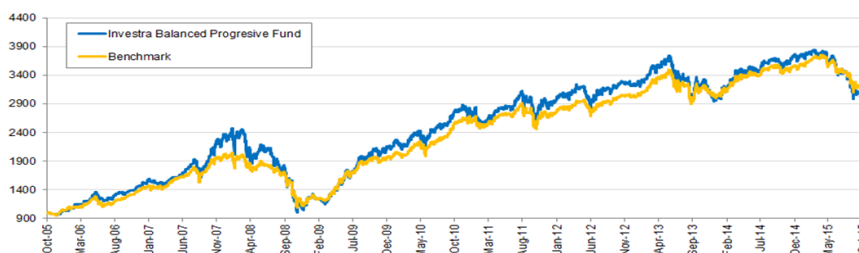
Profil PT Commonwealth Life

PT Commonwealth Life (PTCL) adalah Perusahaan Asuransi Jiwa yang menerbitkan dan mengelola portofolio unit-linked. Dalam pengelolaan dana investasi unit link, PTCL menunjuk mitra manajer investasi yang terkemuka dan terpercaya di industri

Alokasi Aset



Kinerja Dana



Kinerja Harga Unit

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	5.33%	-5.84%	-11.73%	-15.25%	-13.02%	217.64%
Benchmark **)	3.98%	-4.62%	-8.00%	-9.25%	-7.29%	226.38%

**) Benchmark: 70% IHSG + 30% (Deposito 6 bln (rata2-net) atau HSBC Bond Index)

Komentar Manajer Investasi

- Komite Pasar Terbuka Federal (FOMC) pada Rabu (28/10/2015) mengumumkan untuk tetap memberlakukan suku bunga lama yakni 0 – 0.25% tanpa ada kenaikan. Meskipun akhir-akhir ini pasar berspekulasi kenaikan suku bunga mungkin bisa dilakukan bulan ini. Namun karena pertumbuhan ekonomi yang cenderung melamban, kenaikan tidak dilakukan.
- Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan terjadi deflasi 0,08% sepanjang Oktober 2015, dibandingkan bulan September 2015 mengalami deflasi sebesar 0,05%. Ini karena cenderung menurunnya harga-harga barang sepanjang bulan tersebut. Inflasi tahun kalender Januari-Oktober 2015 adalah 2,16%. Sementara inflasi year on year (yoy) adalah 6,25%.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 15 Oktober 2015 memutuskan untuk mempertahankan BI Rate sebesar 7,50%. Hal tersebut sudah berlangsung sejak Februari 2015.
- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, neraca perdagangan Indonesia mengalami surplus sebesar USD1,02 miliar pada September 2015, nilai total ekspor mencapai 12,5 miliar dolar AS atau 1,55 persen jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang tercatat 12,7 miliar dolar AS. Sementara nilai importnya mencapai 11,51 miliar dolar AS atau turun 7,16 persen jika dibandingkan impor Agustus yang tercatat 12,4 miliar dolar AS.
- IHSG pada bulan Oktober 2015 ditutup ke angka 4.455,18 atau naik sebesar 5,47% dibanding bulan September 2015. Kinerja IHSG secara year to date sebesar -14,77% dan tahunan (yoy) sebesar -12,46%.
- Nilai tukar mata uang IDR terhadap USD pada akhir Oktober 2015 mencapai level 13.639 atau menguat 6,95% dibandingkan akhir September 2015. Kinerja secara year to date sebesar -9,64 % dan tahunan (yoy) sebesar -12,88%.

Fund Management Partners



Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.